

ABSTRAK

Pelecehan seksual di ruang publik merupakan hal yang lumrah terjadi pada perempuan dewasa muda di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Pelecehan di tempat umum adalah pengalaman yang memalukan bagi pria dan wanita, terlepas dari orientasi seksual, budaya, atau kepercayaan, dan itu menyebabkan mereka meragukan pengalaman mereka sendiri. Ketika pengamat melihat seseorang dilecehkan tetapi tidak melakukan apa pun untuk menghentikannya, individu yang dilecehkan menjadi sasaran pengalaman yang lebih traumatis, dan si peleceh diberi validasi bahwa tindakan mereka pantas. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa Telkom University terhadap pesan kampanye Stand Up dengan melibatkan variabel independent yaitu pesan kampanye (Variabel X), dan Persepsi (Variabel Y). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Dalam penelitian ini uji hipotesis T-test menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pesan Kampanye berpengaruh terhadap variabel Persepsi. Kemudian diperoleh hasil dari thitung sebesar 14,359, dan ttabel sebesar 1,660. Sehingga dapat disimpulkan bahwa thitung $>$ ttabel yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci: Pesan Kampanye, Persepsi, Pelecehan